

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN | 2013



PT TANAH LAUT Tbk

DAFTAR ISI / Contents

- 3** IKHTISAR KEUANGAN / *Financial Highlights*
- 5** INFORMASI SAHAM / *Stock Highlights*
- 6** PROFIL PERUSAHAAN / *Company Profile*
- 9** SEJARAH SINGKAT / *Corporate Milestones*
- 10** LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS / *Report from the President Commissioner*
- 11** LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR / *Report from the President Director*
- 13** TATA KELOLA PERUSAHAAN / *Corporate Governance Statement*
- 17** PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN / *Management Study and Analysis*
- 21** PROFIL MANAJEMEN / *Management Profile*
- 24** STRUKTUR ORGANSASI / *Organization Structure*
- 26** LAPORAN KEUANGAN / *Financial Report*

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

ASET	2013	2012*	2011	2010	2009	ASSETS
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan Setara Kas	14.647	2.305	10.618	21.468	30.635	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha						Trade Receivables
- Pihak Ketiga	35.663	45.826	2.232	0	0	Third Party -
- Pihak Berelasi	0	0	0	3.904	1.869	Related Party -
Piutang Lain-lain						Other Receivables
- Pihak Ketiga	229	286	279	69	173	Third Party -
- Pihak Berelasi	0	1	0	0	0	Related Party -
Persediaan	3.200	3.459	96	0	0	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	5.592	2.571	1.284	1.279	617	Prepaid Taxes
Uang Muka	1.126	1.186	88	32	4	Advances
Pembayaran di Muka	595	2.508	255	228	97	Prepaid Expenses
Bank Garansi	10.025	10.025				Bank Guarantee
Jaminan yang Dapat Dikembalikan	1.300	1.300	0	0	0	Refundable Deposits
Jumlah Aset Lancar	72.377	69.468	14.852	26.980	33.394	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non Current Assets
Uang Muka Investasi	0	0	0	0	9.385	Advance for Investment
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	74.577	80.802	84.923	7.317	52	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Aset Pajak Tangguhan	159	11	6	0	0	Deferred Tax Assets
Biaya Ditangguhkan	151	151	151	0	0	Deferred Expenses
Aset Lain-lain	154	78	77	75	55	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	75.040	81.041	85.157	7.392	9.493	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	147.418	150.509	100.009	34.373	42.887	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang Usaha						Trade Payables
- Pihak Ketiga	5.440	4.745	1.291	1.201	1.132	Third Party -
Utang Lain-lain						Other Payables
- Pihak Ketiga	1.078	363	1.389	77	0	Third Party -
- Pihak Berelasi	10.000	31.152	241	0	0	Related Party -
Utang Pajak	373	210	104	73	110	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	342	308	256	257	698	Accrued Expenses
Uang Titipan Konsumen	0	0	300	0	0	Deposit from Customer
Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	0	169	0	0	Unearned Revenue
Uang Muka Lain-lain	0	750	0	0	0	Other Advances
Utang Pembelian Kapal – Jangka Pendek	0	4.725	0	0	0	Payable on Purchase of Vessel – Current Maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	17.233	42.252	3.750	1.608	1.940	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Pinjaman dari Pemegang Saham	0	0	0	4.470	14.027	Shareholder's Loan
Utang Pembelian Kapal – Jangka Panjang	0	62.770	65.811	0	0	Payable on Purchase of Vessel – Net of Current Maturity
Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	769	0	0	0	0	Estimated Liabilities for Post-Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	769	62.770	65.811	4.470	14.027	Total Non-Current Liabilities
Ekuitas	129.406	45.479	30.442	28.289	26.920	Equity
Kepentingan Non Pengendali	10	9	6	6	0	Non Controlling Interest
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	147.418	150.510	100.009	34.373	42.887	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* As Restated / Disajikan Kembali

dalam jutaan Rupiah	2013	2012*	2011	2010	2009	In million Rupiah
Pendapatan	135.359	81.244	20.056	17.358	16.292	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(106.079)	(57.908)	(16.879)	(13.765)	(13.282)	Cost of Revenues
Laba Kotor	29.281	23.337	3.177	3.594	3.010	Gross Profit
Beban Operasi	(5.892)	(3.966)	(2.844)	(2.672)	(2.781)	Operating Expenses
Laba Usaha	23.389	19.371	333	922	229	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(5.987)	(3.525)	295	957	373	Other Incomes (Expenses)-Net
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	17.402	15.845	628	1.878	601	Income (Loss) Before Provision For Income Tax
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:						Provision For Income Tax Benefit (Expenses):
Pajak Kini						<i>Current</i>
- Final	(1.389)	(1.004)	(429)	(720)	(472)	<i>Final -</i>
- Non Final	(65)	0	0	0	0	<i>Non Final -</i>
Pajak Tangguhan	148	6	6	0	0	<i>Deffered</i>
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1.307)	(998)	(423)	(720)	(472)	Total Provision For Income Tax Benefit (Charges)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	16.095	14.847	205	1.048	58	Net Income (Loss) For Period
Pendapatan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan	438	190	(151)	0	0	<i>Exchange Difference due to Translation of Financial Statements</i>
Laba Komprehensif Periode Berjalan	16.533	15.037	54	1.048	58	Comprehensif Income For The Period
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh**	437,9	312,8	312,7	269,9	269,9	<i>Number of Shares issued and fully paid</i>
Laba (Rugi) per Saham***	45,30	48,07	0,18	3,88	0,22	<i>Net Profit (Loss) per Share</i>
Modal Kerja Bersih	55.145	27.216	11.102	25.372	31.454	<i>Net Working Capital</i>

* As Restated / Disajikan Kembali

** in million shares / dalam jutaan lembar saham

***full amount / nilai penuh

ANALISA RASIO	2013	2012	2011	2010	2009	Ratio Analysis
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratios
Laba Kotor/Pendapatan	0,22	0,29	0,16	0,21	0,18	<i>Gross Profit / Revenue</i>
Laba Usaha/Pendapatan	0,17	0,24	0,02	0,05	0,01	<i>Operating Profit / Revenue</i>
Laba Bersih/Pendapatan	0,12	0,19	0,02	0,11	0,04	<i>Nett Profit / Revenue</i>
Laba Usaha/Ekuitas	0,18	0,43	0,01	0,03	0,01	<i>Operating Profit / Equity</i>
Laba Bersih/Ekuitas	0,13	0,33	0,02	0,07	0,02	<i>Nett Profit / Equity</i>
Laba Usaha/Jumlah Aset	0,16	0,13	0,00	0,03	0,01	<i>Operating Profit / Total Assets</i>
Laba Bersih/Jumlah Aset	0,11	0,10	0,00	0,05	0,01	<i>Nett Profit / Total Assets</i>
Rasio Liquiditas						Liquidity Ratios
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	4,20	1,64	6,15	66,38	41,57	<i>Current Assets / Current Liabilities</i>
Aset Lancar/Pendapatan	0,53	0,86	0,75	1,56	2,06	<i>Current Assets / Revenue</i>
Rasio Pengungkit						Leverage Ratios
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,12	0,70	0,68	0,14	0,34	<i>Total Liabilities / Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas/Jumlah Pendapatan	0,13	1,29	3,40	0,28	0,91	<i>Total Liabilities / Total Revenue</i>
Rasio Aktivitas						Activity Ratios
Pendapatan/Jumlah Aset	0,92	0,54	0,20	0,51	0,38	<i>Revenue / Total Assets</i>
Pendapatan/Rata-rata Piutang	3,32	3,38	6,54	6,01	6,59	<i>Revenue / Average Receivable</i>
Rasio Struktur Modal						Capital Structure Ratio
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	0,14	2,31	2,24	0,17	0,55	<i>Total Liabilities / Equity</i>

INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

Modal Dasar	Rp. 53.972.600.000	Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp. 21.895.679.400	Issued and Paid Up Capital
Nilai nominal per saham	Rp. 50	Nominal Value per Share
Jumlah saham tercatat pada bursa	437.913.588 Saham/Shares	Number of Listed Shares

Komposisi Pemegang Saham (Kepemilikan melebihi 5% per 31 Desember 2013)

Shareholders' Composition (Ownership above 5% as at December 31, 2013)

Pemegang Saham / Shareholder	Persentase / Percentage	Jumlah Saham / Amount of Share	Jumlah / Amount
Equatorex Sdn Bhd	61,26 %	268.274.041 Saham	Rp. 13.413.702.050
Heyday Investment Ltd	25,18%	110.254.739Saham	Rp.5.512.736.950
Masyarakat / Public	13,56 %	59.384.808 Saham	Rp. 2.969.240.400

Catatan:

Harun bin Halim Rasip dianggap memiliki saham Perseroan secara tidak langsung sebesar 61,26 % berdasarkan kepemilikannya pada Equatorex Sdn Bhd.

Tidak ada Direktur atau Komisaris lainnya yang memiliki saham Perseroan.

Note:

Harun bin Halim Rasip is deemed to have an indirect interest in the shares of the Company of 61.26 % by virtue of his shareholding in Equatorex Sdn Bhd.

There's no other Director or Commissioner that have the shares of the Company.

Kinerja Saham Tahun 2013 / Stock Performance in 2013

	Highest	Lowest	Close	Trade		Highest	Lowest	Close	Trade
2013					2012				
Quarter 4	300	180	227	8.476.500	Quarter 4	225	138	158	21.730.000
Quarter 3	460	161	294	36.241.002	Quarter 3	255	140	186	34.637.000
Quarter 2	530	195	395	151.121.	Quarter 2	325	0	136	132.655.500
Quarter 1	189	135	144	14.791.500	Quarter 1	0	0	0	0

Harga Saham Tahun 2013 / Share Price in 2013

	Jan	Feb	Mar	April	May	June	July	Aug	Sep	Oct	Nov	Des
Price	145	145	147	435	425	386	376	286	252	269	222	212

PT Tanah Laut Tbk (Perseroan) dahulu PT Indoexchange Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan dengan nama PT. Sanggrahamas Dipta sesuai dengan Akta Pendirian sebagaimana termaktub dalam Akta No. 78 tanggal 19 September 1991, dibuat di hadapan Rahmah Arie Soetardjo SH., Notaris di Jakarta, yang kemudian dibetulkan dengan Akta Pembetulan No. 14 tanggal 7 Desember 1992, dibuat di hadapan Raden Karna Kesuma Jaya SH., kedua akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-11151.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 21 Juni 1994, Tambahan No. 3498.

Nama perseroan diubah menjadi PT Indoexchange Tbk, berdasarkan Akta No 28 tanggal 14 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No C-14053.HT.01.01.04.TH.2002 tertanggal 30 Juli 2002. Perubahan nama sebagaimana dimaksud di atas juga telah diberitahukan kepada dan dicatat oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal sebagaimana Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal No 151/A6.B3/2002 tanggal 18 Juli 2002. Selanjutnya pada tahun 2009, Berdasarkan Akta No. 5 Tanggal 5 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Syarifah Chozie, SH, MH yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar tersebut telah Diterima Dan Dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.10-05817 tanggal 12 Mei 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 18 Juni 2012 dibuat dihadapan Notaris Nofaria, SH pengganti dari Notaris Syarifah Chozie, SH, MH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.636.668.150 menjadi Rp 15.639.771.000 setelah pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas I. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.25281 tanggal 10 Juli 2012.

Nama Perseroan diubah menjadi PT Tanah Laut Tbk, berdasarkan Akta No 20 tanggal 22 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Syarifah Chozie, SH, MH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No AHU-38074.AH.01.02.Tahun.2011 tertanggal 28 Juli 2011. Perubahan nama sebagaimana dimaksud di atas juga telah diberitahukan kepada dan dicatat oleh Badan Penanaman Modal dan Promosi DKI Jakarta sebagaimana tertuang dalam Surat No 7225/-1.826.22 tanggal 4 November 2011.

PT Tanah Laut Tbk (Company) formerly PT Indoexchange Tbk located in South Jakarta was established under the name PT. Sanggrahamas Dipta accordance with the Deed of Incorporation (Deed No. 78 dated 19 September 1991), made before Rahmah Arie Soetardjo SH., Notary in Jakarta, which was then corrected by Correction Deed No. 14 dated 7 December 1992, made before Raden Karna Kesuma Jaya SH., at the time as substitute for Rahmah Arie Soetardjo SH., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in the decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-11151.HT.01.01.TH.93 dated 21 October 1993 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 21 June 1994, additional No. 3498.

The Company name was changed to PT Indoexchange Tbk, based on notarial deed No 28 dated 14 June 2002 made before Dewi Himijati Tandika, SH, Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-14053.HT.01.01.04.TH.2002 dated 30 July 2002. The change of name as mentioned above has also been notified to and recorded by the Investment Coordinating Board accordance to the the Investment Coordinating Board letter No 151/A6.B3/2002 dated 18 July 2002. Subsequently in 2009, Deed. 5 dated 5 May 2009 made before Syarifah Chozie, SH, MH a notification of the amendment of article of association has been accepted and recorded in the Database Administration Systems of Legal and Human Rights Department of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.10-05 817 May 12 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Deed No. 7 dated June 18, 2012 of Notary Nofaria SH, a substitute of Notary Syarifah Chozie, SH, MH, a notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,636,668,150 to Rp 15,639,771,000 after the exercise of Series II Warrants of Limited Public Offering I. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.25281 dated July 10, 2012.

Based on deed No 20 dated 22 June 2011 made before Syarifah Chozie, SH, MH Notary in Jakarta approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun.2011 dated 28 July 2011 the change of name as mentioned above has also been notified to and recorded by the Investment and Promotion Board of DKI Jakarta accordance to its letter No 7225/-1.826.22 dated 4 November 2011.

PROFIL PERUSAHAAN (Lanjutan)

Company Profile (Continued)

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dimuat dalam akta nomor 12 tanggal 19 Desember 2013, dibuat dihadapan Syarifah Chozie, SH, MH, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-01243.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Penawaran Umum Terbatas II (2013)

- Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 437.913.588 Saham / Rp. 21.895.679.400

Pelaksanaan Waran II (2012)

- Hasil pelaksanaan Waran Seri II, Saham Perseroan meningkat menjadi 312.795.420 Saham / Rp. 15.639.771.000

Kuasi Reorganisasi /penurunan nominal saham (2010)

- Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 269.863.000 Saham / Rp. 13.493.150.000

Penawaran Umum Terbatas I (2009)

- Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 269.863.000 Saham / Rp. 67.465.750.000
- Saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia

Penggabungan Nilai Nominal Saham (2005)

- Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 122.665.000 Saham / Rp. 30.666.250.000

Penawaran Umum Perdana (2001)

- Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 1.226.650.000 Saham / Rp. 30.666.250.000
- Saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

KEGIATAN USAHA

Sepanjang tahun 2013 kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan Jasa Konsultansi Manajemen Bisnis pada Entitas Anak
- Transportasi dan logistik kelautan melalui Entitas Anak

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang karyawan sebagai aset, yang nilainya dapat ditingkatkan dengan program pelatihan. Oleh karenanya disaat kondisi keuangan Perseroan sudah memungkinkan, program pelatihan untuk Karyawan akan dilaksanakan. Hingga saat ini pelatihan yang telah dilakukan untuk 11 karyawan Perseroan, baru pengembangan kemampuan membuat laporan akuntansi, pajak dan laporan keuangan melalui kehadiran dalam seminar yang diadakan oleh lembaga pelatihan. Kedepan, pelatihan akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan karyawan.

The latest amendment of the Articles of Association was set forth in the Deed 12, dated 19 December 2013, made before Syarifah Chozie, SH, MH, Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No.AHU-01243.AH.01.02.Tahun 2014 dated 9 January 2014.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Right Issue II(2013)

- Issued and Paid-up Capital 437.913.588 Shares / Rp. 21.895.679.400

Warrant II Exercise (2012)

- After the exercise of Series II Warrants, Corporate shares become 312.795.420 Shares / Rp. 15.639.771.000

Quasi-Reorganisation (2010)

- Issued and Paid-up Capital 269.863.000 Shares / Rp. 13.493.150.000

Right Issue (2009)

- Issued and Paid-up Capital 269.863.000 Shares / Rp. 67.465.750.000
- Shares are listed in Indonesia Stock Exchange

Reverse Stock (2005)

- Issued and Paid-up Capital 122.665.000 Shares / Rp. 30.666.250.000

Initial Public Offering (2001)

- Issued and Paid-up Capital 1.226.650.000 Shares / Rp. 30.666.250.000
- Shares are listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange

BUSINESS ACTIVITIES

During the year the current business of the Company included:

- Business Management Consultancy,
- Ports and terminal development and services, and
- Marine transportation and logistics.

HUMAN RESOURCES

Company looks upon employees as an asset, where its value can be enhanced by a development program. Therefore when the financial condition has improved, the development program for employees will be implemented. Until now the training has been conducted for the 11 employees of the Company, only development program for accounting, tax reports preparation, tax and financial statements through attendance at seminars held by a training institution. In the future, training will be conducted in accordance with the employee's requirements.

VISI

Perseroan akan bekerja keras untuk meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham dan menjaga hubungan baik dengan semua kliennya, para *contractor*, *supplier*, penyedia jasa dan institusi pemerintah.

MISI

Keuntungan yang berkesinambungan dan Pertumbuhan Modal.

VISION

The Company will endeavor to develop profitable and sustainable businesses for its shareholders and maintain good relationships with all its clients, contractors, suppliers, service providers and governmental institutions.

Mission

Sustainable Profit and Capital Growth

DATA ANAK PERUSAHAAN / Subsidiaries Data

	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Status Operasi / Operational Status	Jumlah Aset/ Total Assets
PT Pelayaran INDX Lines	Jasa Pelayaran Dalam Negeri/ Domestic Sea Transportation Services	99.98%	Aktif / Active	Rp. 138.548.674.241
Radikal Rancak Sdn Bhd	Jasa Kepelabuhanan dan Logistik Kelautan/ Port and Marine Logistic Services	100%	Aktif / Active	Rp. 4.183.064.206
PT Carya Myna	Pengelolaan Terminal dan Fasilitas Pelabuhan/ Port Facility and Terminal Management	99.50%	Belum Aktif / Not yet Active	Rp. 113.838.308

Dewan Komisaris / Board of Commissioners**Direksi / Board of Directors**

Ch'ng Chin Hon Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Mohamad Hekal Komisaris Independent/ <i>Independent Commissioner</i>	Harun bin Halim Rasip Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Isni Apriyan Buana Direktur / <i>Director</i>
--	---	--	---

Komite Audit / Audit Committee

Mohamad Hekal (Ketua / Chairman)	Immanuel O. Manting (Anggota / Member)	Bangun Tiroi Ruhut (Anggota / Member)
---	---	--

Audit Internal / Internal Audit

Teuku Delsy Osman

Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary

Agung P. Prihatin, SH

Auditor / Auditor

Johan Malonda Mustika & Rekan
Jl. Pluit Raya 200, Block V No. 1-5
Jakarta 14440, Indonesia
Tel: + (62) 21 - 669 7155
Fax: + (62) 21 - 669 0455
E-mail: jmjkt@johanmalonda.com

Biro Administrasi Efek / Share Registrar**Adimitra Transferindo**

Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta Timur 13210, Indonesia
Tel: + (62) 21 - 478 81515
Fax: + (62) 21 - 470 9697
E-mail: adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Kantor Terdaftar / Registered Office**PT Tanah Laut Tbk /****PT Carya Myna /****PT Pelayaran INDX Lines**

The Landmark Center Tower I 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 12910,
Indonesia
Tel: + (62) 21 - 2941 0662-64
Fax: + (62) 21 - 2941 0665
E-mail: enquiries@tanahlaut.co.id

Radikal Rancak Sdn Bhd

Wisma Goshen 2nd Floor
60, 62&64 Jalan SS 22/21
Damansara Jaya,
47400 Petaling Jaya,
Selangor Darul Ehsan
Tel: + (63) 2141 - 7166

Bank / Bank**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Wisma Metropolitan II, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31, Jakarta 12920,
Indonesia
Tel: + (62) 21 - 524 6222
Fax: + (62) 21 - 524 6244
Website: www.hsbc.co.id

Bank Permata

Permata Bank Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav.27, Jakarta 12920,
Indonesia
Tel: + (62) 21 - 523 7899
Fax: + (62) 21 - 523 7253
Website: www.permatabank.com

Bank Mandiri

Wisma Metropolitan I
Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31, Jakarta
12920, Indonesia
Tel: + (62) 21 - 525 3208
Website: www.bankmandiri.co.id

SEJARAH SINGKAT

Corporate Milestone

Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana atau Initial Public Offering (IPO) pada tahun 2001 dan memperoleh dana sebesar Rp.15 miliar.

Pada bulan Mei 2009 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) dengan menerbitkan 147.198.000 saham dan 42.932.750 Waran, dimana penggunaan dari hasil PUT I tersebut digunakan untuk : (a) mengakuisisi Radikal Rancak Sendirian Berhad (RRSB), (b) untuk mengembangkan usaha dibidang kepelabuhan, angkutan dan logistik dengan pembelian kapal tunda dan/atau kapal tongkang secara langsung melalui Perseroan sendiri, maupun secara tidak langsung melalui Anak Perusahaan, dan (c) untuk meningkatkan modal kerja Perseroan. Selanjutnya pada bulan Juni 2009, Perseroan mengakuisisi RRSB dari Integrax Berhad. RRSB adalah sebuah Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia yang bergerak di bidang jasa logistik kelautan.

Pada bulan Januari 2010, Perseroan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan Kuasi Reorganisasi untuk mengeliminir saldo laba negatif Perseroan melalui penurunan nilai nominal saham dari Rp 250,00 menjadi Rp 50,00 terhitung sejak tanggal 5 April 2010 bersamaan dengan diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehingga saldo laba negatif Perseroan dihilangkan.

Sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan, Perseroan mendirikan Anak Perusahaan, yaitu PT Pelayaran INDX Lines (PIL), yang bergerak dibidang Pelayaran Dalam Negeri.

Pada bulan Februari 2011 Equatorex Sdn Bhd, sebuah perusahaan, berkedudukan di Malaysia mengambil alih 100% saham Integrax Berhad dalam Perseroan.

Pada bulan Desember 2010, PIL membeli sebuah kapal tunda dan sebuah kapal tongkang dan pada bulan Desember 2011 membeli sebuah *Coal Trans-loader Barge*. Baik Kapal Tunda dan Tongkang maupun *Coal Trans-loader Barge*, keduanya telah beroperasi secara penuh dan telah menghasilkan keuntungan bagi Perseroan. Tongkang kemudian dijual pada tahun 2013 sedangkan Kapal Tunda dikhususkan untuk membantu *Coal Trans-loader Barge*.

Pada bulan Juli 2013 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT II) dengan menerbitkan 125.118.168 saham, dimana penggunaan dari hasil PUT II tersebut digunakan untuk: (a) menambah penyertaan modal Perseroan pada PIL, dan telah digunakan PIL untuk melunasi kewajiban utang pokok PIL sehubungan pembelian *Coal Trans-loader Barge* dan sebagai tambahan kas PIL, (b) untuk meningkatkan modal kerja Perseroan.

Nama Perseroan berubah dari PT Indoexchange Tbk menjadi PT Tanah Laut Tbk setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 20 Juni 2011 dengan diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

Company held an Initial Public Offering (IPO) in the year 2001 and raised Rp.15 billion.

In May 2009 Company held a Limited Public Offering (LPO I) by issuing 147,198,000 shares and 42,932,750 warrants, where the proceeds of LPO I was used to: (a) acquire Radical Rancak Sendirian Berhad (RRSB), (b) to develop business in port, transport and logistics with the purchase of tugs and/or barge directly through the Company itself, or indirectly through Subsidiaries, and (c) to increase the working capital of the Company. Subsequently in June 2009, the Company acquired RRSB from Integrax Berhad. RRSB is a company incorporated and domiciled in Malaysia engaged in marine logistics services.

In January 2010, the Company obtained approval from shareholders to do a quasi reorganization to eliminate the negative retained earnings of the Company through a reduction in share value of Rp 250.00 to Rp 50.00 commencing from 5 April 2010 in conjunction with the approval from the Ministry of Justice And Human Rights of the Republic of Indonesia so that the negative retained earnings of the Company were eliminated.

In line with company's business activity, the Company established subsidiaries, namely PT Pelayaran INDX Lines (PIL), engaged in Domestic Marine Transportation.

In February 2011 Equatorex Sdn Bhd, a private limited company incorporated in Malaysia acquired 100% of the interests of Integrax Berhad in the Company.

In December 2010, PIL purchased a tug and a barge and in December 2011 purchased a Coal Trans-loader Barge. Tug and Barge as well as the Coal Trans-loader Barge, both have fully operational and generated profits for Company. The Barge was subsequently sold in 2013 and the Tug was dedicated to assisting the Coal Transloader Barge.

In July 2013 Company held a Limited Public Offering (LPO II) by issuing 125.118.168 shares, where the proceeds of LPO II was used to: (a) to increase paid-in capital in PIL which will be used to settle PIL's loan dan as its additional working capital, (b) to increase the working capital of the Company.

After obtaining approval from shareholders in the Annual General Meeting held on 20 June 2011, the company's name was changed from PT Indoexchange Tbk to PT Tanah Laut Tbk with approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun.2011 dated 28 July 2011.

LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Report from the President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Bapak Ch'ng Chin Hon,
Komisaris Independen : Bapak Mohamad Hekal

Tujuan Masa Depan

Dewan Komisaris ingin menyampaikan kembali bahwa pada Public Expose di tahun 2013 telah diungkapkan kepada para pemegang saham mengenai sifat, pengembangan dan strategi yang mendasari dari Rencana Bisnis Perseroan yang dipublikasikan.

Kemajuan yang berarti telah dibuat oleh Direksi Perseroan untuk menumbuhkan dan mengembangkan bisnis di bidang angkutan pelayaran dalam negeri serta membangun bisnis yang menguntungkan serta menjadi aset jangka panjang yang berharga dan memberikan nilai lebih kepada saham Perseroan.

Saat ini *Coal Trans-loader Barge* yang dioperasikan oleh Perseroan melalui PIL saat ini juga sudah beroperasi penuh melaksanakan kontrak trans-shipment jangka panjang dan menghasilkan keuntungan bagi Perseroan.

Komposisi komite audit adalah sebagai berikut:

Mohamad Hekal (Ketua Komite Audit)
Bangun Tiroi Ruhut (Anggota Komite Audit)
Immanuel O. Manting (Anggota Komite Audit)

Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemegang saham atas dukungannya yang terus menerus dan juga kepada Direksi, manajemen dan komite audit. Kami juga mengucapkan terimakasih atas kepercayaan dan kerjasama yang diberikan kepada kami. Kami berharap kerjasama yang telah terjalin baik ini dapat terus berlanjut untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Our Valued Shareholders

The composition of the Board of Commissioner is currently as follow:

*President Commissioner : Ch'ng Chin Hon,
Independent Commissioner : Mohamad Hekal*

Future Directions

The Board of Commissioners noted a Public Expose held in 2013 revealed to shareholders the nature, extent and underlying strategic grounds for the published Business Plan of the Company.

Meaningful progress is being made by the Board of Directors to grow and expand our business in domestic marine transportation and build a sustainable profitable business and a valuable long term asset base and provide greater value to the Company's shares.

Beside the existing Tug and Barge, a Coal Trans-loader Barge acquired now is fully operational and generates profit for Company.

The composition of Audit Committee as follow:

*Mohamad Hekal (Chairman)
Bangun Tiroi Ruhut (Member)
Immanuel O. Manting (Member)*

The Board of Commissioners would like to thank all shareholders for their continued support and also to the Directors, management and audit committee. We are also grateful for the trust and cooperation given to us. We hope the good cooperation that has existed continues to obtain even better results in the future.

Ch'ng Chin Hon
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report from the President Director

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga kami mampu melewati tahun 2013 yang merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan.

Atas nama Direksi Perseroan, saya sangat senang dapat memberikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013. Laporan Tahunan ini adalah Laporan Tahunan yang sama yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan

Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Rapat) yang diadakan tanggal 28 Juni 2013, komposisi Direksi sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Bapak Harun bin Halim Rasip,
Direktur : Bapak Isni Apriyan Buana.

Posisi Keuangan

Per 31 Desember 2013, Perseroan membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp. 16.532.645.830 dan Ekuitas Pemegang Saham sebesar Rp. 129.405.792.396.

Pendapatan Perseroan tahun 2013 (berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika Dan Rekan) meningkat 67% dari Rp 81,24 Milyar pada tahun 2012 menjadi Rp. 135,36 Milyar, sebagian besar berasal dari kontribusi dari pendapatan Jasa Bongkar Muat Batubara dari PIL serta Jasa Tug Boat RRSB.

Beban usaha Perseroan secara konsolidasi naik menjadi Rp 5.89 milyar dari Rp 3.97 milyar pada tahun 2012. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya rekrutmen beberapa karyawan Perseroan dan anak perusahaan serta kenaikan beban kantor dan Imbalan Pasca Kerja.

Laba bersih Perseroan secara Konsolidasi meningkat dari Rp 14.85 milyar pada tahun sebelumnya menjadi Rp 16 milyar.

Prospek

Dalam tahun 2013, Perseroan telah mencapai beberapa rencana strategis yang telah diungkapkan, di antaranya:

- Peningkatan signifikan pada bisnis transportasi dan logistik kelautan dengan pembelian *Coal Trans-loader Barge* pada pertengahan 2011 bernama PARAMESWARA yang telah beroperasi penuh sepanjang tahun 2013.
- Melanjutkan kegiatan penelitian, pra-studi kelayakan serta negosiasi dengan rekan yang potensial berkenaan dengan peluang investasi jangka panjang penting pada dua infrastruktur kelautan (pelabuhan dan terminal) yang sangat potensial di Indonesia.

Thanks to the Almighty God that has awarded us a blessing so we were able to get through the year 2013. It was a very challenging year for the Company.

On behalf of the Board of Directors of the Company, I am pleased to present the Annual Report for the financial year ended 31 December 2013. This Annual Report is the same Annual Report that submitted to Otoritas Jasa Keuangan.

Composition of the Board of Directors

Based on the decision of The Extraordinary General Meeting of Shareholders (Meeting) held on June 28, 2013 the composition of the Board of Directors is currently as follow:

*President Director : Harun bin Halim Rasip,
Director : Isni Apriyan Buana.*

Financial Status

As at 31 December 2013, Company booked a Comprehensive Income which is amounting to Rp. 16.532.645.830 and Shareholder Equity now stands at Rp. 129.405.792.396.

The Company's revenues in 2013 (based on the consolidated financial statements have been audited by Public Accountant Johan Malonda Mustika And Partners) increased 67% from Rp. 20.06 Billion in 2012 to Rp. 81.24 Billion, arising primarily from a contribution from Coal Transloading Services from PIL and Tug Boat Services revenues from RRSB.

The Company's consolidated operating expenses increased to Rp 5,89 billion from Rp 3,97 billion in 2012. The increase was primarily due to recruitment of several employees of the Company and its subsidiaries and also due to increases in the Office and Post-Employment Benefits.

Consolidated net income increased from Rp. 14,85 billion in previous year to Rp. 16 billion.

Prospect

In the year 2013, Company has achieved what it set out to do in its disclosed strategic plans, including:

- *The significant enhancement of its marine transportation and logistics business with the purchase of the Coal Trans-loader Barge in mid 2011 named the PARAMESWARA which fully-operated throughout the year 2013.*
- *Continued research activity, pre-feasibility studies and negotiations with potential partners in respect to significant long-term investment opportunities in marine infrastructure (ports and terminals) at two highly potential locations in Indonesia.*

Tahun ini Perseroan tidak menghadapi kendala-kendala yang berarti, Perseroan yakin dan berharap dapat memberikan peningkatan pendapatan Perseroan pada tahun yang akan datang.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah diberikan oleh pelanggan, perbankan dan lembaga pembiayaan lainnya, lembaga pemerintah serta seluruh pemegang saham Perseroan yang telah dan terus mendukung keberhasilan Perseroan. Untuk itu, manajemen akan terus mempererat kerjasama yang sudah terjalin dan mendukung pelaksanaan Good Corporate Governance yang akan menciptakan nilai tambah pada seluruh stakeholder.

This year the Company did not face significant obstacles, the Company believes and expects to be able to provide an increase in our revenues in the year to come.

On this occasion, we express our gratitude for the cooperation that has been provided by customers, banks and other financial institutions, government agencies and all the shareholders who have been supportive and continue to support the success of the Company. For that, management will continue to strengthen cooperation that already exists and supports the implementation of good corporate governance that will create added value to all stakeholders.

Harun bin Halim Rasip
Presiden Direktur
President Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Statement

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman kepada prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance* (GCG), yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.

Seiring dengan perkembangan kegiatan bisnis dan era globalisasi, Perseroan membutuhkan tata kelola Perusahaan yang lebih terstruktur agar selaras dengan kegiatan usaha dan struktur organisasi. Selain itu, untuk terus meningkatkan nilai bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan guna mengembangkan praktik bisnis yang dikenal sehat dan baik, Perseroan akan menggalakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Pelaksanaan GCG Perseroan berlandaskan lima prinsip utama yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

Praktik GCG di Perseroan didasarkan pada struktur organisasi yang diperlukan. Langkah berikutnya adalah memastikan implementasi GCG secara berkelanjutan serta mengadopsi strategi implementasi yang dinamis serta terbuka terhadap konsep-konsep baru. Perubahan paradigma dari upaya pembentukan elemen-elemen penyokong GCG menjadi upaya pelaksanaan GCG secara seutuhnya merupakan tantangan tersendiri. Hal ini tak lepas dari kesadaran Perseroan bahwa implementasi yang dinamis, berkesinambungan dan terbuka terhadap konsep-konsep baru adalah aspek terpenting dari GCG.

Perseroan menyadari bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus menjadikan GCG sebagai budaya yang senantiasa dijalankan dalam pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi didorong, dalam kapasitasnya sendiri, untuk sebisa mungkin menghadiri berbagai konferensi, dialog, dan seminar untuk memperdalam pengetahuannya di berbagai sektor dan iklim ekonomi saat ini. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berkoordinasi dalam penerapan GCG yang lebih optimal yang dilakukan melalui wadah-wadah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Keputusan RUPST telah diwartakan dalam surat kabar Investor Daily Indonesia dan Indonesia Finance Today tertanggal 2 Juli 2012.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diadakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan dihadiri oleh seluruh anggota kedua lembaga tersebut. Rapat ini membahas dan mengevaluasi perkembangan Perseroan serta program kerja terkait rencana Perseroan ke depan. Di samping itu rapat-rapat ad hoc juga kerap diadakan jika ada keputusan strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

In implementing its business activities, the Company always applied the principles of Good Corporate Governance (GCG), adopted based on the Company's condition and necessity.

In line with business growth and the advent of globalization, the Company requires a more streamlined corporate governance to match the nature of its business and organizational structure. Furthermore, the Company intends to continuously manage GCG to generate more added values for the stakeholders as well as to develop a better and healthier (GCG) business practice.

The implementation of GCG within the Company is based on five following principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The GCG practice in the Company is founded on the required organizational bodies. The next step is to ensure the continuous implementation of dynamic GCG that is able to adapt to new concepts. This paradigm shift from GCG preparation to full GCG implementation is a new challenge for the Company as it is fully aware that the ability of being dynamic and open to new concepts is the most crucial aspect of GCG.

The Company is fully aware that the Board of Commissioners and the Board of Directors must establish GCG as a fully implemented corporate culture in order to reach the Company's goals. As an addition, the directors have been encouraged, in their individual capacity to attend various conferences, dialogues and seminars whenever possible to deepen their knowledge of various sectors and the existing economic climate. Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Board regularly communicate through the following mediums in ensuring the optimal GCG implementation:

General Meeting of Shareholders

In June 28, 2013, the Company held its Annual General Meeting (AGM). The resolution of AGM was published on Investor Daily Indonesia and Indonesia Finance Today on July 2, 2012.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors is held based on the Company needs and attended by all members of the Boards. The purpose is to discuss and evaluate Company's progress and work programs related to future plans. Ad hoc meetings are also held whenever a strategic decision that requires Board of Commissioners' approval must be taken.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan dihadiri oleh seluruh anggota komite audit tersebut. Dalam rapat ini komite audit melakukan telaahan terhadap informasi keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan kegiatan internal auditor.

Komunikasi dengan Pihak yang Berkepentingan

Komunikasi yang efektif dengan pihak yang berkepentingan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan terhadap Perseroan. Sebagai Perusahaan publik, Perseroan harus senantiasa mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, terutama kepada pemegang saham melalui pengumuman Bursa Efek Indonesia mengenai setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan.

KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi.

Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, keduanya merupakan Komisaris Independen.

Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS yang jumlahnya telah disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris secara keseluruhannya sebesar Rp. 84.000.000.

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris hanya melakukan 2 (dua) kali pertemuan yang dihadiri oleh semua anggota.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh dalam memimpin perseroan melakukan pengembangan bisnis serta mengelola kekayaan dan operasional Perseroan guna mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi Perseroan secara berkala mengadakan Rapat Direksi untuk membahas kegiatan operasional Perseroan, sehingga apabila terdapat permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dapat diatasi sesegera mungkin.

Setiap kebijakan dan keputusan strategis yang akan diambil dan ditetapkan oleh Direksi senantiasa dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Dewan Direksi saat ini memiliki 2 (dua) orang anggota, yang terdiri dari Presiden Direktur dan Direktur. Remunerasi bagi Direksi ditetapkan melalui Rapat Dewan Komisaris yang jumlahnya telah disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris secara keseluruhannya sebesar Rp. 42.000.000.

Audit Committee meeting

The audit committee meetings are held based on the Company needs and attended by all members of the audit committee. In there meetings, the audit committee reviews the financial report, compliance towards laws and regulations, internal auditor activities.

Communication With Related Parties

Effective communication with related parties is a crucial factor to increase the Company's credibility. As a public company, the Company must maintain compliance towards the capital market rules and regulation of information disclosure, especially to shareholders by announcing its performance at Indonesian Stock Exchange.

COMMISSIONERS

Board of Commissioners (BOC) is in charge of supervising the Board of Directors (BOD) business operation policies and giving advice with regards to the implementation of the Directors' operational duties.

If the BOD performs certain corporate action it will require an approval from the BOC. All BOC members are professionals appointed by the shareholders at meeting according to their competence. The Company has two BOC members, both being Independent Commissioners.

Remuneration packages of the BOC are determined at the general meeting of shareholders, and the amount Rp. 84.000.000 is approved by the BOC Meeting.

During the financial year, the BOC held two (2) meetings attended by all members.

DIRECTORS

The main duties of BOD are to steer the Company undertake business development and manage its assets and operations in order to achieve the Company's aims and objectives.

The BOD of the Company held BOD Meetings regularly to discuss operational activities of the Company, so that any problem faced by the Company can be anticipated as soon as possible.

Each and every strategic policy and decision to be taken or determined by the BOD always involves consultation with the BOC.

All BOD members are professionals appointed by the shareholders at Annual General Meeting according to their competence. The BOD currently has two members, comprising a President Director and a Director. Remuneration packages of the BOD are determined and approved at the meetings of BOC, and the amount is Rp. 42.000.000.

TATA KELOLA PERUSAHAAN (Lanjutan)

Corporate Governance Statement (Continued)

DIREKSI (Lanjutan)

Direksi didorong, dalam kapasitas sendiri, untuk sebisa mungkin menghadiri berbagai konferensi, dialog, dan seminar untuk memperdalam pengetahuannya diberbagai sektor dan iklim ekonomi saat ini.

KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Tugas utamanya memberikan pendapat kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan seperti laporan keuangan dan Informasi keuangan lainnya; dan
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi yang dimiliki oleh Perseroan. Selama tahun 2013, Komite Audit hanya melakukan 2 (dua) kali pertemuan yang dihadiri oleh semua anggota.

Nama, jabatan dan riwayat hidup anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Audit telah menjalankan perannya sebagai berikut:

- a. Memeriksa laporan keuangan interim dan laporan tahunan, sebelum di setuju oleh Direksi;
- b. Memeriksa transaksi dengan pihak istimewa dan benturan kepentingan yang timbul didalam perseroan;
- c. Memeriksa dan menaksir kebijakan akuntansi yang sesuai untuk Perseroan dan kelengkapan persyaratan laporan manajemen;
- d. Mengusulkan penunjukan Akuntan Publik dan termasuk mengusulkan jumlah honorariumnya;
- e. Mengambil alih tugas manajemen resiko Perseroan, mengukur dan membuat rekomendasi untuk Dewan berkenaan dengan hal tersebut; dan
- f. Berdiskusi dan berhubungan dengan Akuntan Publik mengenai ruang lingkup dan rencana pelaksanaan audit sebelum dimulainya proses audit.

CORPORATE SECRETARY

Dalam rangka melaksanakan tugasnya dalam memastikan kesesuaian tindakan Perseroan dengan peraturan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan senantiasa berkonsultasi dengan pihak otoritas, dalam hal ini, OJK maupun Bursa Efek Indonesia.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Agung P. Prihatin SH, seorang warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, yang bergabung dan telah diangkat sebagai Sekretaris Perseroan pada bulan Agustus 2010.

DIRECTORS (Continued)

The Directors have been encouraged, in their individual capacities, to attend various conferences, dialogues and seminars whenever possible to deepen their knowledge of various sectors and the existing economic climate.

AUDIT COMMITTEE

The main duties of Audit Committee are:

1. *Give their opinions to the BOC in regards to the BOD report, to identify issues that require attention of the BOC; and to carry out other tasks related to the BOC duties;*
2. *Review the financial information to be issued by the corporate i.e., financial statements and other financial information; and*
3. *Report to the BOC the various risks corporate and the implementation of risk management by the BOD.*

In performing their responsibilities, the Audit Committee members have unrestricted access to any records or information within the Group. During the financial year, the Audit Committee held two (2) meetings attended by all members.

The names, positions and resumes of its members are described in a section of the profile of Audit Committee in this Annual Report.

The Audit Committee has implemented its role as follows:

- a. *Reviewed the quarterly financial statements and annual report, prior to the approval by the BOD;*
- b. *Reviewed the related party transactions and conflict of interest situation that had arisen within the Company and the Group;*
- c. *Reviewed and assessed the appropriateness of the Group's accounting policies and the adequacy of management reporting requirements;*
- d. *Considered the appointment of the external auditors and audit fees;*
- e. *Undertaking group risk management assessment measures and making recommendations to the Board in relation thereto; and*
- f. *Discussed and liaised with external auditors of scope of their audit plan prior to commencement of audit.*

CORPORATE SECRETARY

In order to perform his duties in ensuring the Company's acts comply with the regulations, the Corporate Secretary has been in frequent discussion with the authorities, in this case, Bapepam dan LK or Bursa Efek Indonesia.

The Corporate Secretary of the Company is Agung P. Prihatin SH. a 47 years of age of Indonesia Citizen, who joined and was appointed as the Corporate Secretary in August 2010.

CORPORATE SECRETARY (Lanjutan)

Agung P. Prihatin SH. menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Hukum dari jurusan Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Lampung, Lampung pada tahun 1991.

Memulai karir di tahun 1995 pada Kantor Notaris Fathiah Helmi, SH sebagai Asisten Notaris hingga tahun 2005. Sejak tahun 2005 hingga Juli 2010 bergabung paruh waktu pada Kantor Notaris Syarifah Chozie, SH, MH sebagai Asisten Senior.

UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan peraturan Bapepam – LK No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam – LK Nomor : Kep-498/BL/2008 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan tahun 2013 Teuku Delsy Osman menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal. Perseroan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan menyampaikannya kepada OJK (d/h Bapepam Dan LK).

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Saat ini sistem pengendalian intern dari grup usaha berada dibawah pengawasan Komite Audit. Tanggung Jawab Komite Audit meliputi pengawasan atas sistem pengendalian intern dan manajemen risiko dari semua bisnis yang berada dibawah manajemen kami.

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP MASYARAKAT

Mengingat kondisi keuangan perseroan saat ini, Perseroan belum dapat melakukan kegiatan sosial apapun selama tahun 2013. Perseroan akan melakukan kegiatan sosial tersebut ketika Perseroan mampu memberikan *return* positif kepada para pemegang sahamnya.

CORPORATE SECRETARY (Continued)

Graduated as Bachelor in Law majoring in Law, Faculty of Criminal Law, Lampung University, Lampung in 1991.

Started his career in 1995 at Notary Madam Fathiah Helmi, SH as Assistant Notary until 2005. Since 2005 until July 2010 joined Notary Syarifah Chozie, SH, MH as Senior Assistant.

INTERNAL AUDIT UNIT

According to Bapepam - LK regulation No. IX.I.7, Attachment of Head of Bapepam – LK Decision Letter Number: Kep-498/BL/2008 regarding Establishment and Preparation Guidance for Unit Internal Audit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit and appointed Teuku Delsy Osman as the Chairman of the Internal Audit Unit. The Company has also established the Charter of the Internal Audit Unit and this has been submitted to Bapepam and LK.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Currently the internal control system of the Group is under the supervision of the Audit Committee. The Audit Committee responsibilities include the work of monitoring the internal control system and risk management of all the businesses under our management.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Based on the current financial conditon, the Company has not carried out any social activities during the year ended 31 December 2013. The Company will pursue such activities once the Company is able to provide a positive return to its shareholders.

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Analysis and Management Study

Pembahasan dan Analisa Manajemen berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan dibandingkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

1. Kinerja Segmen

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Analysis and Management Study based on Company's Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2013 audited by Johan Malonda Mustika and Partners Public Accountant Firm compared with Company's Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2013.

1. Segment Performance

Information regarding consolidation based on business segment as follow:

2013						
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan / Port and Marine Logistic Services	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ Portal service	Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat Dalam Negeri/ Domestic Sea Transportation and Transloading Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan antar Segmen	20.895.636.406	3.071.848.640	114.463.390.560	(3.071.848.640)	135.359.026.966	Inter Segment Revenue
Pendapatan Usaha - Bersih	20.895.636.406	3.071.848.640	114.463.390.560	(3.071.848.640)	135.359.026.966	Net Revenue
Laba Kotor	2.484.560.191	3.071.848.640	26.795.954.707	(3.071.848.640)	29.280.514.898	Gross Profit
Beban Usaha	(461.135.138)	(3.255.005.358)	(4.353.350.525)	2.177.580.065	(5.891.910.956)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	2.023.425.053	(183.156.718)	22.442.604.182	(894.268.575)	23.388.603.942	Operating Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(1.383.869.389)	1.004.770.348	(5.474.646.509)	(133.128.685)	(5.986.874.235)	Other Incomes (Expenses)-Net
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	639.555.664	8.216.133.630	16.967.957.673	(1.027.397.260)	17.401.729.707	Income (Loss) Before Provision For Income Tax
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(48.865.191)	132.395.362	(1.390.167.812)	-	(1.306.637.641)	Provision For Income Tax Benefit (Charges)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	590.690.473	954.008.992	15.577.789.861	(1.027.397.260)	16.095.092.066	Net Income (Loss) For Period
Pendapatan Komprehensif Lain	437.553.764	-	-	-	437.553.764	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Periode Berjalan	1.028.244.237	954.008.992	15.577.789.861	(1.027.397.260)	16.532.645.830	Comprehensif Income For The Period
Aset Segmen	4.296.902.514	106.260.393.435	138.548.674.241	(101.688.256.681)	147.417.713.509	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.951.698.355	1.465.867.490	18.538.747.045	(3.999.256.681)	17.957.056.209	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	-	424.959.100	347.794.481	-	772.753.581	Acquisition of Equipment
Penyusutan dan Amortisasi	-	(106.919.145)	(4.868.809.186)	-	(4.975.728.331)	Depreciation and Amortization
2012						
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan / Port and Marine Logistic Services	Jasa Portal/ Portal service	Jasa Pelayaran Dalam Negeri/ Domestic Sea Transport Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan antar Segmen	18.592.468.896	1.615.885.440	62.651.722.885	(1.615.885.440)	81.244.191.781	Inter Segment Revenue
Pendapatan Usaha - Bersih	18.592.468.896	1.615.885.440	62.651.722.885	(1.615.885.440)	81.244.191.781	Net Revenue
Laba Kotor	2.348.130.954	1.615.885.440	20.988.545.776	(1.615.885.440)	23.336.676.730	Gross Profit
Beban Usaha	(382.261.969)	(2.279.320.082)	(2.072.489.357)	768.091.440	(3.965.979.968)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	1.965.868.985	(663.434.642)	18.916.056.419	(847.794.000)	19.370.696.762	Operating Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(926.576.905)	709.326.095	(6.112.291.931)	118.931.026	(6.210.611.715)	Other Incomes (Expenses)-Net
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	1.039.292.080	45.891.453	12.803.764.488	(728.862.974)	13.160.085.047	Income (Loss) Before Provision For Income Tax
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(251.981.848)	5.510.724	(751.820.674)	-	(998.291.798)	Provision For Income Tax Benefit (Charges)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	787.310.232	51.402.177	12.051.943.814	(728.862.974)	12.161.793.249	Net Income (Loss) For Period
Pendapatan Komprehensif Lain	189.716.616	-	2.685.260.825	-	2.874.977.441	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Periode Berjalan	977.026.848	51.402.177	14.737.204.639	(728.862.974)	15.036.770.690	Comprehensif Income For The Period
Aset Segmen	3.826.489.061	36.903.033.199	145.141.381.993	(35.361.500.148)	150.509.404.105	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.482.131.879	457.650.821	108.249.244.958	(5.167.500.148)	105.021.527.210	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	-	20.233.000	2.114.682.734	-	2.134.915.734	Acquisition of Equipment
Penyusutan dan Amortisasi	-	(51.563.857)	(4.157.262.550)	-	(4.208.826.407)	Depreciation and Amortization

Untuk saat ini, Manajemen Perseroan memfokuskan bisnis pada kekuatan utama Entitas anaknya yaitu kegiatan usaha dalam bidang, logistik dan transportasi kelautan (transshipment). Manajemen yakin bahwa meskipun harga batubara menurun di tahun 2013, prospek transshipment (bongkar muat) batubara di tahun 2014 akan membaik

2. Analisa Kinerja Keuangan

Analisa kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya;

Pendapatan

Total pendapatan Perseroan tahun 2013 mengalami peningkatan 67% dari Rp 81.244.191.781 pada tahun buku 2012 menjadi Rp 135.359.026.966 pada tahun buku 2013 yang terdiri dari kontribusi dari RRSB 15% dan PIL 85%. Dengan telah beroperasinya *Coal Trans-loader Barge Parameswara*, PIL memberi dampak sangat besar pada pendapatan Perseroan untuk tahun buku 2013. Sementara itu, RRSB yang memberikan jasa penyediaan kapal tunda, telah membukukan hasil yang lebih baik dibandingkan tahun buku 2012.

Laba bersih

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013, laba bersih Perseroan naik sebesar Rp. 1.248.037.992.

Aset Lancar

Total aset lancar meningkat sebesar 4% pada bulan Desember 2013, dari saldo sebelumnya di tahun 2012 sebesar Rp. 69.47 milyar menjadi 72.38 milyar.

Aset Tidak Lancar

Pada bulan Desember 2013, jumlah aset tidak lancar Perseroan menurun dari jumlah Rp. 81,04 milyar pada tahun 2012 menjadi Rp. 75,04 milyar pada tahun 2013.

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 147.417.713.509, menurun sebesar 2% atau Rp 3.091.690.596 dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan adanya penjualan Tongkang Niagara 1803 oleh PIL.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan menurun dari Rp 42.251.741.053 di tahun 2012 menjadi Rp 17.232.581.209 di tahun 2013, disebabkan oleh adanya Pembayaran Utang Pembelian Parameswara oleh PIL kepada pihak ketiga dan Pinjaman Modal Kerja kepada pihak berelasi.

The Management of the Company focuses its business on its main strengths which are in the businesses of port and terminal infrastructure, service transportation and logistics.

Management considers, despite the coal prices in 2013 declining, that the business prospects of logistics and transportation in the year 2014 will improve.

2. Financial Performance Analysis

Financial Performance Analysis cover comparison between the financial performance of the current year with the previous year;

Revenue

The Company's total revenues in 2013 increased 67% from Rp 81.244.191.781 in 2012 to Rp 135.359.026.966 in 2013 that comprise contribution from RRSB 15% and PIL 85%. With Coal Trans-loader Barge Parameswara fully operational, PIL has a huge contribution to the revenues of the Company for the financial year 2013. Meanwhile, RRSB a subsidiary engaged in tugboat service provision has posted better results compared with the fiscal year 2012.

Net Income

For the year ended December 31, 2013, the Company's net income increased by Rp. 1.248.037.992.

Current Assets

Total current asset increased by 4% at December 2013, from Rp. 69.47 billion in 2012 to Rp. 72.38 billion.

Non Current Assets

At December 2013, non current asset decreased from Rp. 81.04 million in 2012 to Rp. 75.04 million in 2013.

Total Assets

Total Assets as of Desember 31, 2013 amounting to Rp 147.417.713.509, decreased 2% from Rp 150.509.404.105 in 2012. This is due to the sale of barge Niagara 1803 by PIL.

Current Liabilities

The Company's Current Liabilities decreased from Rp 42,251,741,053 in year 2012 to Rp 17.232.581.209 in year 2013. This is due to settlement of the Payable on Purchase of Parameswara to third party and Working Capital Loan to related party.

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN (Lanjutan)

Analysis and Management Study (Continued)

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan menurun sebesar 99% dari Rp 62.769.786.157 di tahun 2012 menjadi Rp 769.475.000 di tahun 2013, disebabkan oleh adanya pembayaran Utang Pembelian Parameswara oleh PIL kepada pihak ketiga.

Jumlah Liabilitas

Liabilitas Perseroan berkurang dari Rp. 62,7 milyar di tahun 2012 menjadi Rp. 769 juta pada tahun 2013.

Beban Operasi

Beban Usaha Perseroan, meningkat dari Rp 3.965.979.968 pada tahun lalu menjadi Rp 5.986.874.235 pada tahun buku 2013, Beban Operasi meningkat sebagian besar dikarenakan meningkatnya biaya gaji dan tunjangan serta biaya sewa dan Beban Imbalan Pasca Kerja.

3. Kolektabilitas

Dalam hal kolektibilitas piutang usaha Perseroan, semua piutang usaha adalah termasuk kategori piutang lancar berkaitan dengan piutang ke pihak ketiga yaitu, Lumut Maritime Terminal, Sdn, Bhd.

Berdasarkan hasil penelaahan status masing-masing piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perseroan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen yakin bahwa semua piutang dapat tertagih.

Liabilitas Perseroan sehubungan dengan pinjaman oleh PIL dari Asia Infra Partner Ltd (AIP) telah diselesaikan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II pada tanggal 29 Juli 2013.

4. Dampak Perubahan Harga

Kontributor utama pendapatan Perseroan adalah jasa logistik kelautan dan jasa transportasi laut domestik serta jasa bongkar muat Batubara. Dampak terhadap perubahan harga atas produk dan jasa yang dihadapi Perseroan menurun sejak menargetkan kontrak jangka pendek untuk kegiatan usahanya. Namun, Perseroan tetap mengalami perubahan biaya operasi langsung dan tidak langsung, khususnya harga bahan bakar minyak, yang berdampak pada profitabilitas Perseroan karena hal ini tidak dapat dengan mudah diteruskan kepada pelanggan.

Non-Current Liabilities

The Company's Non-Current Liabilities decreased 99% from Rp 62.769.786.157 in year 2012 to Rp 769.475.000 in year 2013. This is due to the repayment of Payable on Purchase of Parameswara to third party.

Total Liabilities

Liabilities decreased from Rp. 62.7 billion in 2012 to Rp. 769 million in 2013.

Operating Expenses

The Company's Operating Expenses increased from Rp. 3.965.979.968 in year 2012 to Rp. 5.986.874.235 in year 2013, the Operating Expenses increase as a result of the increase in salaries and allowances, rental and Post-Employment Benefit.

3. Collectability

In term of the Company's collectibility of its receivables, all receivables are categorized as current receivable which is represents receivables to third party, Lumut Maritime Terminal, Sdn, Bhd.

Based on the review of the status of each receivable accounts at the end of each period, the Company's has not made an allowance for doubtful accounts since the management believes that all receivables are fully collectible.

The Company's Liabilities related to loan by PIL from Asia Infra Partner Ltd (AIP) has been settled using the proceeds from the Limited Public Offering II on July 29, 2013.

4. Effect on price change

The main contributors of revenue are marine logistics services and domestic sea transport and also Coal Trans-loading Services. The Company's exposure to price changes for its products and services has decreased since targeting term contracts for its business. However, the Company remains exposed to changes in direct and indirect operating costs, especially fuel costs, which impacts profitability as these cannot be easily passed on to customers.

5. Kelangsungan Usaha

Dalam rangka untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan (dan Entitas Anak) dan untuk berkembang dan mengeksplorasi kesempatan bisnis yang ada, manajemen telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan berikut :

- i. Memfokuskan bisnis yang sejalan dengan bidang usaha utama Perseroan (dan Entitas Anak) yaitu konsultasi manajemen bisnis, pelayaran, jasa kelautan dan logistik dan kepelabuhanan dan terminal.
Secara selektif membeli aset-aset di bidang kelautan di Indonesia dan Malaysia sejalan dengan fokus Perseroan pada kekuatan utama.
- ii. Menyelesaikan negosiasi untuk pelabuhan di Indonesia dan terus melakukan penilaian terhadap investasi yang potensial di dalam bidang yang sama.
- iii. Memperluas bisnis logistik batu bara dan aktivitas bisnis coal-transloading dengan berusaha mengakuisisi unit baru dan menciptakan aliansi dengan pelanggan dan rekan kerja.

6. Aspek pemasaran atas produk dan jasa

Perseroan melalui anak perusahaan, selain memiliki kontrak jangka panjang dengan Lumut Maritim Terminal Sdn Bhd, kontrak dengan PT Virgo Makmur Perkasa untuk melaksanakan Jasa Bongkar Muat Batubara PT Bukit Asam Tbk diperpanjang sampai dengan 30 April 2014 serta menyediakan jasa logistik kelautan.

7. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk berusaha mencapai kebijakan dividen yang stabil segera setelah Perseroan mencapai posisi dimana kas tahunan dan pendapatan mengalami surplus melebihi kebutuhan ekspansi bisnis.

Kondisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 menunjukkan kesinambungan akan kondisi yang menguntungkan.

Meskipun demikian, pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada 28 Juli 2013, Para Pemegang Saham Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas laba yang di peroleh di tahun 2012.

5. Going Concern

In order to maintain Company's (and subsidiaries) going concern and to develop and explore current business opportunities, management has and will perform the following actions/activities:

- i. Focus on businesses that are in line with company's (and subsidiaries) current business in business management consultancy, terminal and port and maritime services and logistics.*
- ii. Selectively buying assets in Indonesia and Malaysia marine field in line with the Company's focus on its main strength.*
- iii. Complete negotiations for the ports in Indonesia and continues to do an assessment of potential investments in the same field.*
- iv. Expand the logistics business in coal and coal-transloading business activities with the acquisition of new units and create alliances with customers and coworkers.*

6. Marketing aspect on the Company' service and products

The Company, through its subsidiaries, beside has a term contract with Lumut Maritime Terminal Sdn Bhd to provide port services, a term contract with PT Virgo Makmur Perkasa to provide Loading-Unloading Services for PT Bukit Asam Tbk has extended until 30 April 2014.

7. Dividend policy

The dividend policy of the Company is to seek to attain a policy of steady dividends once the Company has reached a position where annual cash and income surpluses exceed business expansion needs.

Per December 31, 2012, The Company's consolidated financial statements show continuity of its profitable condition.

Nevertheless, at Annual General Meeting of Shareholders held on July 28, 2013, Company's Shareholders agreed to not to distribute dividends from profits which were obtained in the year 2012.

PROFIL MANAJEMEN

Management Profile

PROFIL DEWAN KOMISARIS/ Profiles of Directors

Ch'ng Chin Hon

Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga Negara Malaysia, berusia 56 tahun, ditunjuk sebagai Presiden Komisaris, pada 30 Juni 2011.

Mendapatkan gelar sarjana Akuntansi dari Inggris pada tahun 1982 dan mendapatkan gelar MBA di bidang Marketing dari the City University Business School, London pada tahun 1983. Beliau mendapatkan pelatihan secara intensif di Singapura, Amerika Serikat dan Kanada dan juga mengikuti the Special Advanced Management Training Course yang diadakan oleh Harvard University bekerja sama dengan Ernst & Young International. Beliau bergabung dengan Ernst & Young Indonesia sebelum krisis ekonomi Asia sebagai Senior partner dan Head of Corporate Finance dan sekarang Beliau sebagai konsultan keuangan independen di Jakarta.

Mohamad Hekal

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun, ditunjuk sebagai Komisaris Independen, pada 18 Juni 2012.

Mendapatkan gelar sarjana Science in Business Administration dari Maryland University – Robert Hilton Smith School of Business pada tahun 1998 dan mendapatkan gelar Master of Business Administration degree from American University – Kogod Business School pada tahun 1999.

Beliau memulai karirnya sebagai *advisor* pada PT Widari Securities sejak Desember 1999 hingga Juni 2000. Sejak Juni 2000 hingga Desember 2000 Beliau ditunjuk sebagai Komisaris pada PT Widari Securities kemudian ditunjuk sebagai Direktur pada PT Madani Securities hingga Juni 2009.

Malaysian, aged 56, appointed as a President Commissioner on June 30th, 2011.

He holds a Bachelors degree in accounting from UK (1982) and a MBA in marketing from City University Business School, London (1983). He has been trained extensively in Singapore, US and Canada and has also attended the special Advanced Management Training Course conducted jointly by Harvard University and Ernst & Young International. He joined Ernst & Young Indonesia prior to the Asian economic crisis as senior partner and Head of Corporate Finance and is now an independent financial consultant based in Jakarta.

Indonesian, aged 38, appointed as a Commissioner on June 18th, 2012.

He holds a Bachelors of Science in Business Administration degree from Maryland University – Robert Hilton Smith School of Business (1998) and a Master of Business Administration degree from American University – Kogod Business School (1999).

He started his career as an advisor at PT Widari Securities from December 1999 until June 2000. Since June 2000 until December 2000 he was appointed as a Commissioner in PT Widari Securities then thereafter as a Director in PT Madani Securities until June 2009.

PROFIL Direksi/ Profiles of Directors

Harun bin Halim Rasip

Presiden Direktur / President Director

Warga Negara Malaysia, berusia 60 tahun, ditunjuk sebagai Presiden Direktur, pada 24 Mei 2007 sebagai calon dari Integrax Berhad dan saat ini sebagai calon dari Equatorex Sdn Bhd..

Menyelesaikan pendidikan di University of Western Australia dengan gelar Bachelor of Commerce (Accounting). Selanjutnya dicatatkan oleh Price Waterhouse di Perth, Australia Barat untuk diakui pada the Institute of Chartered Accountants di Australia. Beliau kemudian terlibat aktif dalam pengembangan bisnis dan manajemen keuangan dalam berbagai kegiatan di sektor minyak dan gas, manufaktur dan sektor jasa pada sebuah grup perusahaan milik keluarga dan dalam satu dekade terakhir ini bertanggung jawab atas promosi dan pengembangan dari dua pelabuhan di Malaysia barat dan menjabat sebagai Chief Executive Officer / Chairman di Integrax Berhad hingga 2011.

Beliau merupakan anggota dari Institute of Chartered Accountants di Australia dan Institute of Accountants Malaysia.

Isni Apriyan Buana

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada 30 Juni 2011.

Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1989. Dan mendapatkan gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1993. Beliau sering mengikuti berbagai kursus/seminar yang berhubungan dengan corporate finance, company valuation, M&A, debt restructuring, bankruptcy, structure trade finance, fund management, audit dan perpajakan yang diadakan baik didalam maupun luar negeri.

Memulai karir dengan bekerja sebagai Auditor pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dari tahun 1989 hingga 1993, kemudian menjabat menjadi Kepala Perencanaan pada PT Sempati Air dari tahun 1993 hingga 1997. Pada tahun 1997, dari Januari hingga Juli beliau menjabat sebagai Manajer Keuangan pada PT Asuransi Niaga Cigna Life, lalu sejak Juli 1997 menjabat sebagai Kepala Keuangan Perusahaan pada PT Mitra Invesdana Sekurindo hingga 1999. Sejak 1999 hingga 2004 menjabat sebagai VP Corporate Finance pada PT Madani Securities, dan sejak November 2003 hingga 2005 menjabat sebagai Presiden Komisaris pada PT Victoria Golden Star. Sejak tahun 2004 hingga 2006 Beliau menjabat sebagai Technical Adviser pada SUCOFINDO, dan sejak tahun 2006 hingga saat ini menjabat sebagai Penasihat Direksi pada Grup Menara. Sejak tahun 2008 hingga Januari 2010 menjabat sebagai Penasihat Teknis pada Trada International.

Malaysian, aged 60, appointed as a President Director on 24 May 2007 as nominee of Integrax Berhad and currently as nominee of Equatorex Sdn Bhd.

He graduated from the University of Western Australia with a Bachelor of Commerce Degree (Accounting). He then articulated with Price Waterhouse in Perth, Western Australia for admission to the Institute of Chartered Accountants in Australia. He thereafter was actively involved in business development and financial management in various activities in the oil and gas, manufacturing and services sectors for a family owned group of companies and in the last decade has been primarily responsible for the promotion and development of two ports in West Malaysia and held the position of Chief Executive Officer / Chairman of Integrax Berhad until 2011.

He is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in Australia and a member of the Malaysian Institute of Accountants.

Indonesia Citizen, 47 years of age, appointed as a member of the Audit Committee on June 30th, 2011.

He holds a Bachelors of Science in Accounting from State College of Accounting (STAN) in 1989. He holds a Bachelors of Science in Management from University of Indonesia in 1993. He has attended many local and international course and seminar relating to corporate finance, company valuation, M&A, debt restructuring, bankruptcy, structure trade finance, fund management, auditing dan taxation.

Started his career as Auditor at Badan Pengawas Keuangan & Pembangunan (BPKP) from 1989 to 1993, then as head of Corporate Planning at PT. Sempati Air from 1993 to 1997. In 1997, from January until July he became Finance Manager at PT. Asuransi Niaga Cigna Life, then from July 1997 as Head of Corporate Finance at PT Mitra Invesdana Sekurindo until 1999. From 1999 until 2004 as VP Corporate Finance at PT Madani Securities, and from November 2003 until 2005 as President Commissioner at PT Victoria Golden Star. From 2004 until 2006 he became Technical Adviser at SUCOFINDO, and from 2006 to present as adviser to BOD at Menara Group. From 2008 until January 2010 he became Technical Adviser at Trada International.

PROFIL MANAJEMEN (Lanjutan)

Management Profile (Continued)

PROFIL KOMITE AUDIT/ Profiles of Audit Committee

Mohamad Hekal

Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 22.

Profile of the Chairman of Audit Committee shown on page 22.

Bangun Tiroi Ruhut

Anggota/ Member

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada 16 April 2010.

Indonesia Citizen, 46 years of age, appointed as a member of the Audit Committee on 16 April 2010.

Menyelesaikan pendidikan D-3 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1989 dan melanjutkan pendidikan D-4 pada tahun 1992 hingga 1994. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1996.

He holds a bachelors of science in accounting from State College of Accounting (STAN) in 1989 and continues his study in 1992 until 1994. He holds a bachelors in economics from University of Indonesia in 1996

Memulai karir dengan bekerja sebagai Auditor dan Instruktur pada Badan Pengawas Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dari tahun 1989 hingga 1996, kemudian menjabat menjadi Direksi, Trainer dan Konsultan pada PT Quadra Adiprima dari tahun 1996 hingga 2004. Dari tahun 2004 hingga 2006 beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT Buana Investment Global Future, dan sejak tahun 2004 hingga saat ini menjabat sebagai Partner/Direksi pada PT Artha Mitra Solusi.

Started his career as Auditor and Instructor at Badan Pengawas Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) from 1989 to 1996, then as Director, Trainer and Consultant at PT. Quadra Adiprima from 1996 to 2004. From 2004 until 2006, as Commissioner at PT. Buana Investment Global Future, then from 2004 until present as Partner/Director at PT Artha Mitra Solusi.

Immanuel O. Manting

Anggota/ Member

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada 30 Juni 2011.

Indonesia Citizen, 49 years of age, appointed as a member of the Audit Committee on June 30th, 2011.

Menyelesaikan pendidikan D-3 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1989 dan melanjutkan pendidikan S-1 di STIE YPUP Ujung Pandang jurusan akuntansi, Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1997.

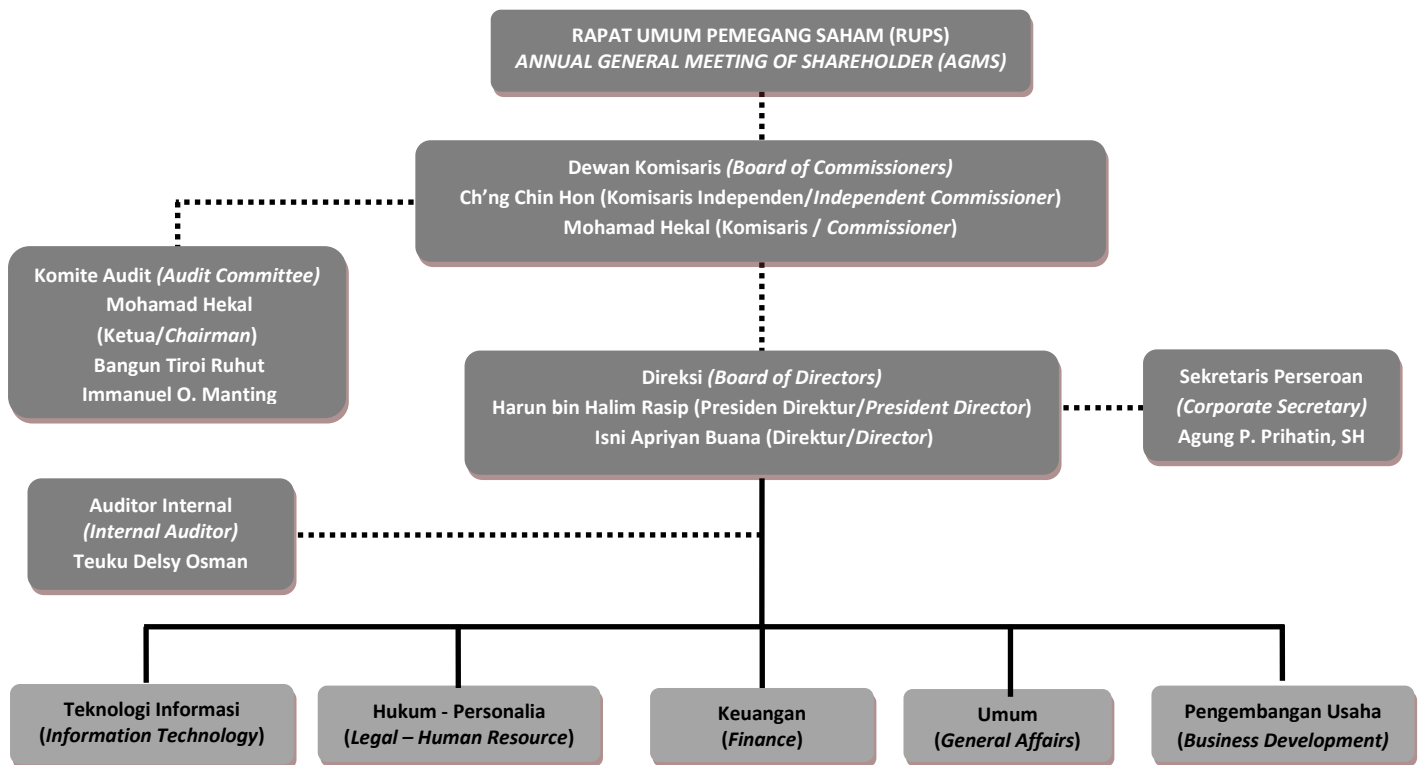
He holds a bachelors of science in accounting from State College of Accounting (STAN) in 1989 and continues his study on STIE YPUP Ujung Pandang majoring in accounting, he holds a bachelors in economics in 1997.

Memulai karir dengan bekerja sebagai Auditor pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan dari tahun 1989 hingga 2007, kemudian menjadi Konsultan pada PT Mitra Korporasindo dari tahun 2005 hingga saat ini. Dari tahun 2007 hingga saat ini Beliau bekerja di Komisi Pemilihan Umum.

Started his career as Auditor at Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan from 1989 to 2007, then as a Consultant at PT. Mitra Korporasindo from 2005 until present. From 2007 until present, as worked at Komisi Pemilihan Umum.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN / Employees Development Program

Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan/ *Employee compositions based on education background*

Bagian / <i>Department</i>	Jumlah Karyawan / <i>No. of Employees</i>
Pasca Sarjana	1
Sarjana	7
Sarjana Muda	-
Non Sarjana	3

Kualitas sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan.

Pada tahun 2013, program pengembangan karyawan hanya terbatas untuk mengembangkan pengetahuan karyawan dalam kemampuan membuat laporan akuntansi, pajak dan laporan keuangan melalui kehadiran dalam seminar yang diadakan oleh lembaga pelatihan.

The quality of its personnel is a most important aspect in order to support corporate business development.

In 2013, employee development programs were confined to improving staff's awareness of accounting, tax and financial reporting capabilities via seminar attendance held by service providers.

PT Tanah Laut Tbk.
Head Office & Principal Registered Office
Kantor Pusat & Kantor Terdaftar
The Landmark Center Tower I 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 12910
Indonesia
Telephone : +62 21 2941 0662-64
Facsimile : +62 21 2941 0665
e-mail : enquiries@tanahlaut.co.id